

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perangkat pembelajaran yang efektif merupakan elemen fundamental dalam proses pendidikan yang mencakup beragam alat dan sumber yang diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Perangkat ini meliputi modul ajar, bahan ajar, media, lembar kerja peserta didik, dan evaluasi pendidikan yang relevan (Manalu, dkk., 2022). Keberadaan perangkat ini sangat penting karena dapat meningkatkan motivasi siswa, memperjelas konsep yang diajarkan, dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Selain itu, perangkat pembelajaran yang tepat juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih sistematis dan menarik di kelas.

Perangkat pembelajaran yang baik tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk merangsang rasa ingin tahu dan minat siswa. Tanpa perangkat yang memadai, siswa cenderung kehilangan minat terhadap materi yang disampaikan, dan pencapaian tujuan pembelajaran menjadi sulit (Wahyuni, 2017). Hal demikian ditemukan di SD Swasta Yayasan Pembangun Didikan Islam Medan, di mana perangkat pembelajaran yang terdiri dari modul ajar, bahan ajar, media, lembar kerja peserta didik, dan evaluasi sudah tersedia namun ketersediaannya belum mencukupi dan belum disesuaikan dengan karakteristik serta tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan riset awal di SD Swasta Yayasan Pembangun Didikan Islam Medan menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang paling terlibat langsung digunakan siswa dalam pembelajaran yaitu bahan ajar. Bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah tersebut masih sangat terbatas. Diantara 29 siswa hanya 10 siswa yang memegang bahan ajar. Temuan ini mengindikasikan bahwa satu diantara elemen penting dalam pembelajaran tidak terpenuhi, sehingga menghambat guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang tersediapun dinilai tidak memadai dan kurang menarik untuk dibaca oleh siswa menyebabkan siswa kurang tertarik pada isi buku, sehingga berdampak negatif pada pemahaman dan minat belajar mereka. Kondisi ini menuntut perhatian lebih lanjut terhadap pengembangan bahan ajar yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris secara efektif.

Riset yang dilakukan sebelumnya pada pembelajaran Bahasa Inggris materi *Parts of Our Body that Works Together* juga ditemukan bahwa model yang diterapkan selama ini tidak menggunakan model pembelajaran interaktif yang dapat mendukung penguasaan empat keterampilan berbahasa Inggris, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Pendekatan yang diterapkan selama ini yang terlalu berfokus pada ceramah membuat siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa yang minim dalam proses pembelajaran menyebabkan mereka tidak dapat memahami materi dengan baik termasuk empat keterampilan berbahasanya. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan model pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses

belajar dan mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris mereka secara optimal (Ilmi & Halik, 2023; Sujana & Sopandi, 2020).

Pengumpulan data nilai ulangan harian mentah pada materi *Parts of our Body that Works Together* selama dua tahun ajaran diterapkannya Kurikulum Merdeka di sekolah tersebut menunjukkan performa yang kurang memuaskan. Data nilai ulangan harian mentah yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi *Parts of our Body that Works Together*, yang tercermin dari rendahnya nilai yang diperoleh pada setiap keterampilan berbahasa Inggris siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1. Nilai Mentah Ulangan Harian Bahasa Inggris Siswa di Kelas V SDS YPDI Medan Materi *Parts of Our Body That Work Together* T/A 2023-2025

Tahun Ajaran	Keterangan	Persentase Nilai Siswa Setiap Aspek			
		<i>Listening</i>	<i>Speaking</i>	<i>Reading</i>	<i>Writing</i>
2023/2024	Tuntas	55%	52%	34%	55%
2023/2024	Tidak Tuntas	45%	48%	66%	48%
2024/2025	Tuntas	59%	55%	38%	52%
2024/2025	Tidak Tuntas	41%	45%	62%	48%

Sumber: Guru Bahasa Inggris Kelas V SDS Yayasan Pembangun Didikan Islam Medan

Perolehan nilai ulangan harian pada pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas V SD Swasta Yayasan Pembangun Didikan Islam Medan pada setiap aspek keterampilan masih relatif rendah terutama pada aspek *Reading*. Hal ini ditunjukkan dari persentase banyaknya siswa yang tidak tuntas pada tahun ajaran 2023/2024 yaitu sebesar 66% siswa dan pada tahun ajaran 2024/2025 sebesar 62% siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan yaitu 70. Sedangkan siswa yang tuntas pada tahun ajaran 2023/2024 hanya sebesar 34% siswa dan pada tahun ajaran 2024/2025 hanya sebesar 38% saja yang mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan yaitu 70.

Hasil ini menjadi indikasi jelas bahwa model pengajaran dan bahan ajar yang digunakan tidak memenuhi kebutuhan belajar siswa. Selain itu, hasil belajar yang tidak memuaskan ini dapat berdampak jangka panjang terhadap perkembangan akademik siswa, terutama dalam mengejar kompetensi yang diperlukan di tingkat pendidikan selanjutnya. Temuan ini menegaskan perlunya perbaikan dalam model pengajaran dan pengembangan bahan ajar yang lebih efektif, agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dan memuaskan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Magdalena, dkk (2020) bahwa untuk menjamin siswa memahami materi secara maksimal selama proses pembelajaran, guru harus menyediakan bahan bacaan yang menarik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dirumuskan solusi untuk mengembangkan *e-modul* interaktif yang dapat diakses oleh seluruh siswa. Menurut penelitian Imansari & Sunaryantiningsih (2017), *e-modul* dapat digunakan untuk menampilkan teks, gambar, suara, dan video, kehadirannya dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep siswa. *E-modul* ini dirancang agar menarik dan interaktif dengan mengintegrasikan komik digital sehingga siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mulyasana & Fauzia (2015, h. 155) bahwa siswa akan terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam satuan pembelajaran jika proses pembelajaran dilakukan dengan cara yang menarik, interaktif dan mempertimbangkan minat, kebutuhan serta kemampuannya.

Pembelajaran yang dilakukan juga harus mendukung keterampilan yang akan dikembangkan siswa. Dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa, diperlukan pemilihan model pembelajaran yang tepat yaitu model

PQRST (*Preview, Question, Read, Summary, Test*) yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Inggris siswa (Sakriani & Ammade, 2022). Penggunaan model PQRST dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik, karena model ini mendorong mereka untuk melakukan eksplorasi awal, mengajukan pertanyaan, membaca dengan lebih fokus, merangkum informasi, dan menguji pemahaman membaca mereka (Hotimah, dkk., 2021; Thomas, dkk., 2020)

Berdasarkan urgensi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul **“Pengembangan *E-modul* Komik Digital Interaktif Berbasis Model PQRST pada Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas V SDS Yayasan Pembangun Didikan Islam Medan”** sebagai langkah solusi yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar Bahasa Inggris terutama pada aspek keterampilan membaca siswa.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas, adapun identifikasi masalah yang ada terbagi menjadi berikut:

1. Proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V masih sangat bergantung pada buku paket yang kurang ketersediaannya dan sulit dipahami siswa.
2. Model pengajaran yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris yaitu ceramah, kurang mempertimbangkan minat dan kebutuhan siswa.
3. Keterampilan membaca atau *reading skills* siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris materi *“parts of our body that work together”* di kelas V jauh lebih rendah dibanding keterampilan yang lainnya.

4. Belum ada pengembangan bahan ajar berupa *e-modul* interaktif berbasis model PQRST yang dapat diakses semua siswa dan melibatkan ilustrasi dalam membantu siswa memahami materi Bahasa Inggris.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi sebelumnya, peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan penelitian ini yaitu pada kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan *e-modul* komik digital interaktif berbasis model PQRST pada keterampilan membaca Bahasa Inggris siswa materi "*Parts of Our Body that Work Together*" di kelas V SDS Yayasan Pembangun Didikan Islam Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Setelah dijelaskan latar belakang dan batasan masalah sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan dari *e-modul* komik digital interaktif berbasis model PQRST pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V SDS Yayasan Pembangun Didikan Islam Medan?
2. Bagaimana kepraktisan dari *e-modul* komik digital interaktif berbasis model PQRST pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V SDS Yayasan Pembangun Didikan Islam Medan?
3. Bagaimana keefektifan dari *e-modul* komik digital interaktif berbasis model PQRST pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V SDS Yayasan Pembangun Didikan Islam Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kelayakan dari *e-modul* komik digital interaktif berbasis model PQRST pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V SDS Yayasan Pembangun Didikan Islam Medan.
2. Mengetahui kepraktisan dari *e-modul* komik digital interaktif berbasis model PQRST pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V SDS Yayasan Pembangun Didikan Islam Medan.
3. Mengetahui keefektifan dari *e-modul* komik digital interaktif berbasis model PQRST pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V SDS Yayasan Pembangun Didikan Islam Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi bagi penelitian-penelitian sejenis serta menjadi referensi untuk menerapkan *e-modul* komik digital berbasis model PQRST pada pembelajaran Bahasa Inggris.
2. Menambah wawasan mengenai *e-modul* yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan di abad ke-21, khususnya yang mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran Bahasa Inggris.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, pengembangan *e-modul* komik digital berbasis model PQRST ini dapat meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan minat dalam mempelajari Bahasa Inggris.
2. Bagi guru, penelitian ini membantu guru menggunakan *e-modul* komik digital berbasis model PQRST pada pembelajaran Bahasa Inggris.

3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas alat bantu dan bahan ajar berbasis digital yang tersedia di sekolah.
4. Bagi peneliti, penelitian ini meningkatkan pemahaman dalam menerapkan *e-modul* komik digital berbasis PQRSST pada pembelajaran Bahasa Inggris.



THE
Character Building
UNIVERSITY